

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab IV. Berdasarkan pada data dan fakta yang diperoleh pada saat dilapangan serta telah dianalisis maka pada bab V akan dirumuskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi hal ini tentunya diperlukan untuk bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini yang berdasarkan pada rumusan masalah pada bab I ialah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

1. Proses adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung, Dari hasil temuan tersebut, proses yang dihadapi mahasiswa asing dalam beradaptasi dengan budaya Sunda dapat berjalan dengan baik. Mereka banyak melakukan komunikasi dan sosialisasi dengan mahasiswa dan masyarakat lokal. Dari hasil temuan, mahasiswa asing cenderung mengatakan bahwa masyarakat lokal khususnya masyarakat Bandung memiliki sifat dan sikap yang ramah terhadap pendatang, mudah untuk dijadikan teman (*friendly*), dan mempunyai sifat santai terhadap sesuatu hal artinya bahwa dapat dikatakan masyarakat Bandung sendiri sangat terbuka untuk orang-orang luar khususnya mahasiswa asing yang datang ke Bandung. Mahasiswa asing yang datang ke Bandung khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia telah mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru, dimana lingkungan dari asal negaranya sangat berbeda dengan lingkungan di Bandung namun mahasiswa asing sendiri telah mampu melakukan adaptasi tersebut. Selain telah mampu beradaptasi dengan lingkungan mereka juga telah mampu menjadi bagian dari masyarakat sekitar artinya mereka telah banyak melakukan komunikasi dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar dan mahasiswa asing dapat berinteraksi dengan baik, meskipun karakter dari setiap orang lokal dan karakter orang dari negara asalnya berbeda. Tetapi mereka sudah memahami karakter orang lokal sehingga proses penyesuaian diri dengan sekitar dapat berjalan dengan lancar.

2. Strategi mahasiswa asing dalam beradaptasi dengan budaya baru di lingkungan sekitar, Mahasiswa asing disini sudah mengenal

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sedikitnya kebudayaan Sunda terutama dari kesenian Sunda. Mereka sudah melihat tarian Sunda dan mengenal juga kesenian alat musik Sunda yaitu angklung. Untuk menghadapi hal yang berbeda di tempat yang baru mahasiswa asing banyak melakukan kegiatan dan banyak berkomunikasi dengan mahasiswa lokal untuk mengetahui hal-hal yang belum mereka ketahui. Dalam hal ini juga angklung menjadi satu-satunya alat musik khas Sunda yang mereka sukai dan mereka minati untuk mempelajarinya secara lebih mendalam lagi. Tentu saja agar proses adaptasi mereka berjalan dengan lancar maka mereka harus mengikuti kegiatan kebudayaan yang ada disekitar agar mereka memahami kondisi budaya sekitar.

Namun mahasiswa asing disini tidak terlalu banyak ikut dalam kegiatan yang berhubungan dengan budaya Sunda diluar kampus. Mereka hanya mengetahui dan mempelajari tentang budaya Sunda itu di dalam kampus. Dalam hal ini mahasiswa asing belum mengenal budaya Sunda secara menyeluruh karena hanya ikut dalam kegiatan kampus saja. Tetapi ketika mereka hanya mengetahui dari dalam lingkungan kampus mereka mencoba untuk melihat kebudayaan Sunda dari internet dan banyak bertanya kepada teman dan masyarakat lokal yang membantu mereka sehingga ketika mereka hanya mempelajari di dalam kelas mereka banyak bertanya kepada orang atau teman di luar kelas. Hal tersebut dilakukan agar mereka sedikit memahami lebih tentang kebudayaan Sunda. Sehingga mereka bisa beradaptasi dengan kebudayaan Sunda dengan baik dibantu oleh teman dan masyarakat lokal. Dalam proses adaptasi terhadap budaya Sunda tentu saja mahasiswa asing juga memiliki hambatan dan tantangan yang harus mereka hadapi.

3. Tantangan mahasiswa asing dalam proses adaptasi budaya Sunda, Dalam hal ini mahasiswa asing yang datang ke Bandung secara keseluruhan tidak mengalami masalah yang cukup besar dalam proses penyesuaian diri dengan kondisi lingkungannya. Proses adaptasi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik dibantu oleh masyarakat lokal yang menurut mereka masyarakat lokal disini mempunyai sikap yang ramah terhadap tamu. Namun ada suatu hal yang dirasa membuat mereka sedikit sulit dalam menyesuaikan dengan makanan yang ada di Bandung. Mereka mengatakan bahwa makanan Sunda cenderung sedikit pedas sedangkan rata-rata dari mereka tidak terlalu suka pedas. Ketika

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pertama kali mencoba makanan pedas itu sedikit membuat mereka kaget karena bisa dikatakan bahwa perut mereka belum terbiasa dengan makanan pedas. Namun seiring berjalannya waktu mereka mulai mencoba makanan-makanan tersebut sehingga mereka merasa bahwa saat ini tidak merasa kaget dan mulai terbiasa dengan makanan tersebut. Dalam hal ini tentu saja mahasiswa asing sendiri memiliki latar belakang yang berbeda dan setiap negara mempunyai ciri khas masing-masing dalam kuliner sehingga wajar saja ketika mereka datang ke Bandung mereka merasa kaget karena kebiasaan atau jenis makanannya berbeda dengan makanan dari negara asalnya.

4. Dampak dari adaptasi budaya Sunda terhadap kehidupan mahasiswa asing sehari-hari, Dalam hal ini mahasiswa asing yang datang ke Bandung sudah cukup baik mau menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan mereka sehari-hari. Meskipun dalam kehidupan sosial mereka tetap saja orang asing bukan orang Sunda asli. Tetapi dalam kehidupan mereka sehari-hari mereka sudah mampu berkomunikasi dengan menggunakan sedikitnya bahasa Sunda.

Selain itu mahasiswa asing sudah mampu menyesuaikan diri dengan kondisi serta aturan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka sudah memahami bagaimana karakter dari orang-orang Sunda sehingga mereka mengikuti hal tersebut dan mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sifat orang Sunda yang ramah menjadi pelajaran bagi mereka untuk tidak bersikap egois.

Selain itu mereka sudah mengenal banyak makanan Sunda dan sudah bisa beradaptasi dengan makanan tersebut. Ketika datang ke suatu negara atau wilayah yang baru pasti yang tidak kalah penting yaitu mencari dan mencoba makanan khas daerah tersebut. Seperti halnya mahasiswa asing yang datang ke Bandung mereka sudah mencoba makanan khas Sunda seperti Soto Bandung, oncom, tutut, seblak, karedok, bahkan jengkol menjadi salah satu makanan favorit bagi salah satu mahasiswa asing yang ada di Bandung ini. Dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa asing disini sudah terbiasa dengan makanan lokal sehingga tidak selalu merasa harus makan makanan khas negaranya tetapi mereka sudah terbiasa dengan makanan lokal.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian mengenai adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung ini dapat memberikan implikasi terhadap bidang pendidikan sosiologi ialah dapat digunakan sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi. Penelitian ini pun dapat diimplikasikan pada materi perkuliahan pendidikan sosial budaya.

Adaptasi yang dilakukan mahasiswa asing terhadap budaya Sunda ini memiliki dampak yang baik terhadap pengetahuan kita tentang memelihara kebudayaan. Dimana tidak hanya masyarakat lokal yang tahu tentang budaya Sunda tapi masyarakat asing pun mengetahuinya bahkan mempelajarinya. Sehingga hal ini memberikan perhatian penting pada siswa sehingga ketika belajar di kelas tentang budaya mereka tidak merasa bosan ketika mendapatkan materi tersebut.

Mata pelajaran sosiologi akan tersampaikan dengan baik apabila proses mengajar di dalam kelas tidak membosankan dan kondisi kelas kondusif. Sehingga penelitian ini dapat menjadi contoh nyata bagi para siswa dalam mempelajari kebudayaan setempat dan menjadi penyemangat untuk terus mempromosikan budaya lokal kepada masyarakat luar.

Tidak hanya buku yang menjadi pegangan oleh guru, tetapi contoh nyata dalam penelitian ini juga memberikan tambahan ilmu kepada siswa mengenai pelajaran yang terkait. Sehingga siswa merasa contoh yang diberikan guru merupakan contoh yang nyata yang benar-benar terjadi pada mahasiswa luar yang beradaptasi di lingkungan budaya Sunda.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan oleh peneliti. Dan diharapkan memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penelitian yang terjait kepada pihak yang diberikan rekomendasi. Rekomendasi ini berkaitan dengan proses adaptasi yang dilakukan mahasiswa asing terhadap budaya Sunda. Rekomendasi tersebut ialah:

A. Bagi mahasiswa asing

Berdasarkan penelitian mengenai adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa asing terhadap budaya Sunda akan lebih baik lagi jika ada beberapa rekomendasi yaitu:

1. Sebelum pergi dari negara asal untuk melakukan studi atau hal lainnya diluar negaranya hendaklah mengetahui lebih

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- dulu mengenai nilai, norma, adat istiadat dan budaya tentang negara yang akan dikunjungi.
2. Teruslah berusaha beradaptasi dengan baik agar kehidupan yang akan dijalani di negara orang lain dapat berjalan dengan baik.
 3. Jagalah komunikasi antara mahasiswa asing dengan masyarakat lokal karena dengan begitu mahasiswa asing akan lebih mudah untuk beradaptasi.
 4. Tidak hanya belajar tentang budaya secara nasional tapi hendaknya belajar tentang budaya lokal dari tempat tinggal yang mahasiswa asing tempati.
- B. Bagi masyarakat
1. Ketika suatu masyarakat kedatangan tamu dari luar terutama masyarakat asing atau biasa disebut orang asing, maka berikanlah pelayanan yang baik kepada mereka agar image kita sebagai masyarakat lokal itu baik dimata mereka. Selain itu teruslah membantu masyarakat asing dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungannya. Bimbing terus dan berikan arahan kepada mereka, berikan penjelasan mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan di tempat tersebut.
 2. Teruslah perkenalkan budaya setempat kepada orang asing dengan baik agar kebudayaan setempat semakin dikenal dikanca dunia.
 3. Berikan penjelasan mengenai nilai dan norma yang berlaku di daerah tersebut agar masyarakat asing yang datang tidak melakukan hal yang negatif yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.
- C. Bagi mahasiswa lokal
1. Ketiak berada di kampus dan menjadi teman mahasiswa asing berikan mereka penjelasan tentang bahasa yang baik dan benar bukan bahasa slank yang tidak sopan.
 2. Ajaklah mahasiswa asing untuk melihat lingkungan sekitar agar mereka mengetahui bagaimana kehidupan sosial di daerah tersebut.

3. Berikan informasi yang baik dan benar sesuai fakta jangan mengada-ngada yang membuat mahasiswa asing merasa bingung.
 4. Bimbing mereka ketika melakukan adaptasi dengan budaya sekitar, berikan mereka semangat ketika menjalani kehidupan di negara orang, jangan sampai mereka merasa homesick.
 5. Buatlah mahasiswa asing merasa nyaman tinggal di lingkungan sekitar khususnya di kota Bandung.
- D. Penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian, budaya Sunda dimata masyarakat asing adalah budaya yang unik. Mereka sangat tertarik untuk mempelajari kebudayaan Sunda. Bahkan mereka dapat berbicara dengan bahasa Sunda serta mengetahui banyak tentang kebudayaan Sunda. Masyarakat asing khususnya mahasiswa asing yang datang ke kota Bandung sangat merasa nyaman tinggal di Bandung karena sikap orang-orang Bandung yang ramah. Namun ada beberapa mahasiswa asing lain yang bukan menjadi informan pada penelitian ini mereka mengalami *culture shock* dan terlihat kurang bersemangat dalam menjalani aktivitas di dalam perkuliahan dan keseharian mereka. Peneliti merekomendasikan untuk meneliti mengenai strategi mahasiswa asing dalam menghadapi *culture shock* di kota Bandung secara lebih mendalam.